

ABSTRAK

Sri Prihatini: Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Materi Getaran Harmonis Sederhana

Rendahnya keterampilan berpikir kreatif peserta didik dalam memecahkan atau memberikan solusi suatu permasalahan yang berhubungan dengan fenomena sehari-hari belum melatih secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan, perbedaan dan peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) di kelas eksperimen dan penerapan pendekatan saintifik di kelas kontrol sebagai kelas pembandingan pada materi getaran harmonis sederhana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA MAN 1 Kuningan, dengan sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 peserta didik dan X IPA 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar Observasi (LO) keterlaksanaan pembelajaran dan soal tes keterampilan berpikir kreatif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen tergolong sangat baik dan sangat efektif. Rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,73 dengan interpretasi tinggi dan kelas kontrol sebesar 0,32 dengan interpretasi sedang. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai $t_{hitung}(5,0455) > t_{tabel}(2,0003)$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif antara peserta didik yang belajar dengan menerapkan model *Collaborative Creativity* (CC) dengan pendekatan saintifik pada materi getaran harmonis sederhana. Berdasarkan nilai persentase keterlaksanaan pembelajaran, maka model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC) lebih baik diterapkan dalam pembelajaran dibandingkan dengan pendekatan saintifik.

Kata Kunci: Keterampilan berpikir kreatif, model pembelajaran *Collaborative Creativity* (CC), getaran harmonis sederhana